

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Karya ini adalah suatu ekspresi mengenai reinterpretasi terhadap tradisi pamali menjelang waktu Maghrib yang dulunya berfungsi sebagai aturan lisan untuk membentuk perilaku anak-anak. Dalam konteks masa kini, larangan tersebut mulai dianggap usang dan tak relevan oleh generasi muda. Penerapan reinterpretasi tradisi pamali tersebut penulis terapkan dalam bentuk karya seni lukis yang telah melalui proses-proses berpikir dan bereksplorasi. Reinterpretasi diterapkan melalui pendekatan parodi, penulis menyampaikan kembali pesan-pesan pamali dengan gaya visual yang jenaka dan menghibur, tanpa menghilangkan nilai reflektifnya. Setiap lukisan menggambarkan posisi anak-anak dalam relasi dengan makhluk gaib pamali Maghrib, baik di dalam rumah, di ambang pintu, maupun di luar rumah, untuk menunjukkan bagaimana batas-batas yang dulu dijaga kini mulai dilanggar dan ditertawakan. Dengan demikian, karya ini tidak hanya menjadi medium kritik sosial, tetapi juga bentuk pelestarian budaya dalam visual yang lebih segar dan kontekstual.

#### **5.2 Saran**

Dalam penciptaan tugas akhir ini, berbagai kendala dan kesulitan sempat menghambat dan menjadi tantangan bagi penulis dalam menyelesaikan setiap tahap penyelesaian karya maupun penulisan. Dari kesulitan yang dihadapi seperti keterbatasan wawasan, riset, dan teknis memberikan pengalaman berharga dalam perjalanan kesenian penulis. Kesulitan tersebut memperkuat keterikatan emosional penulis dengan karya, serta mendorong pengembangan kemampuan teknis dan refleksi mendalam.

Penulis berharap karya ini tidak hanya menjadi pijakan untuk terus belajar dan berkarya, tetapi juga mampu dinikmati dan menginspirasi apresiator. Karya ini diharapkan dapat membuka ruang dialog, eksplorasi,

dan refleksi terhadap isu-isu sosial dan kebudayaan dalam seni rupa kontemporer. Dengan demikian, tugas akhir ini diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat, pembaca, maupun akademisi yang memiliki ketertarikan pada tema serupa, serta menjadi kontribusi bagi perkembangan praktik seni di masyarakat. Penulis juga membuka diri terhadap kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan karya dan penulisan ke depannya.

